

**SISTEM PEMELIHARAAN TERNAK SAPI BALI INDUKAN
DI P4S GS ORGANIK BAUMATA TIMUR DESA NEKATUKE
KECAMATAN TAEBENU KABUPATEN KUPANG TIMUR
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Mengikuti PAS Ganjil



Oleh :

Nama : Alvian Umbu Maramba Meha
NIS : 0176.032.084.25
Kompetensi Keahlian : Agribisnis Ternak Ruminansia

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PERTANIAN PEMBANGUNAN
(SMK-PP) NEGERI KUPANG
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

SISTEM PEMELIHARAAN TERNAK SAPI BALI INDUKAN DI P4S GS ORGANIK BAUMATA TIMUR DESA NEKETUKE KECAMATAN TAEBENU KABUPATEN KUPANG TIMUR PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Nama : Alvian Umbu Maramba Meha
NIS : 0176.032.084.25
Kompetensi Keahlian : Agribisnis Ternak Ruminansia

Laporan ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mengikuti
Penilaian Akhir Semester Ganjil di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Kupang

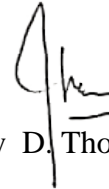
Disetujui,

Pembimbing I



Korinti S. M. Ulina, S.Pt
NIP. 19740313 200701 2 001

Pembimbing II



Memory D. Thobe, S.Pt
NIP.-

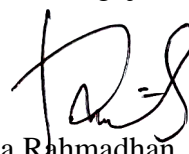
Disetujui,

Penguji I



Daud Roni, S.Pt.,M.Si
NIP. 19761203 200812 1 002

Penguji II



Gema Rahmadhan. A.Md.T
NIP. 19970201 202203 1 006

Mengetahui
Kepala Sekolah



Dr. Bogarth K. Watuwaya, S.Pt.,M.Sc
NIP.19761012 200604 1 018

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan pertolonganNya sehingga saya dapat menyelesaikan PKL dan penyusunan laporan PKL dengan judul **“Sistem Pemeliharaan Ternak Sapi Bali Indukan Di P4S GS Organik Baumata Timur Desa Neketuke Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur”**

Saya sebagai penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, bimbingan serta doa yang telah diberikan kepada saya selama melaksanakan kegiatan ini. Oleh karena itu pada kesempatan itu penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada;

1. Bapak Dr. Bogarth K. Watuwaya, S.Pt., M.Sc selaku kepala sekolah dan penanggung jawab pelaksanaan PKL
2. Bapak Luhtfi Retriansyah, S.Pd., M.Pd selaku ketua panitia PKL Tahun 2024
3. Ibu Korinti S. M. Ulima, S.Pt selaku Pembimbing I dan Ibu Memory D. Thobe, S.Pt selaku Pembimbing II yang telah membimbing dalam penulisan laporan ini.
4. Bapak Gestianus Sino SP. Selaku pemilik P4S GS Organik yang telah membimbing, mengarahkan, dan memotivikasi penulis dalam berbagai kegiatan dalam dunia kerja sebagai petani milenial yang maju, mandiri, dan modern
5. Orang tua yang mendukung dan memberi semangat dalam doa dan juga biaya material sehingga semua kegiatan dapat berjalan lancar.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan juga saran yang bersifat konstruktif guna penyempurnaan laporan ini. Akhir kata, penulis berharap semoga Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Kupang, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

COVER	
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
BAB II PEMBAHASAAN	3
2.1 Sapi Bali	3
2.2 Pemeliharaan Induk Sapi Bali	4
2.3 Sistim Perkawinan	5
2.4 Manajemen Pakan	5
2.5 Perkandangan	8
2.6 Jenis Kandang	9
2.7 Tata Letak Kandang	9
2.8 Masalah yang dihadapi	11
2.9 Penyelesaian Masalah	11
BAB III PENUTUP	
3.1 Kesimpulan	12
3.2 Saran	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN	14

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Pemberian Lamtoro.....	7
Gambar 2 Pemotongan Lamtoro	7
Gambar 3 Perkandangan	8
Gambar 4 Pemberian air minum	10

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Kegiatan Harian	14

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi bali merupakan salah satu plasma nutfah yang ada di Indonesia yang telah lama dibudidayakan dan telah menyebar keberbagai penjuru nusantara. Adaptabilitas sapi Bali terhadap iklim dan lingkungan tropis tidak diragukan lagi. Sapi Bali juga merupakan potensi lokal yang mempunyai nilai jual tinggi dalam sektor agribisnis peternakan. Pembibitan sapi Bali merupakan salah satu usaha peternakan yang mempunyai prospek yang masih sangat bagus karena kebutuhan maupun permintaan daging cenderung meningkat dari tahun ke tahun dan juga di karenakan meningkatnya kesadaran serta tingkat pendapatan masyarakat. Sapi Bali jika ditinjau dari karakteristik karkas digolongkan sebagai sapi pedaging ideal karena mempunyai bentuk badan yang kompak dan serasi, bahkan mempunyai nilai lebih unggul dari pada sapi pedaging Eropa seperti *Herford* dan *Shortom*. Achadri, CJB Sendow, S Ratnawaty; . Sapi Bali di anggap lebih baik sebagai ternak pada iklim tropis yang lembab karena memperlihatkan kemampuan tubuh yang baik dengan pemberian pakan yang bernilai gizi tinggi. Sapi Bali selain mempunyai kualitas karkas dan pertumbuhan yang baik juga mempunyai fertilisasi yang sangat tinggi dan sangat bagus untuk usaha pembibitan tapi keunggulan tersebut timbul permasalahan salah satunya adalah menurunnya populasi dan mutu genetik. Penurunan populasi dan mutu genetik sapi Bali di sebabkan oleh banyak faktor, salah satu di antaranya adalah manajemen reproduksi.

Alasan Penulis memilih Judul Sistem pemeliharaan ternak sapi Bali indukan, karena ingin mengetahui lebih dalam tentang cara pemeliharaan ternak sapi bali indukan. Saya memiliki pengalaman pribadi yang membuat saya tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang pemeliharaan ternak sapi Bali indukan, Pengalaman pribadi saya di sekolah cara pemeliharaan ternak sapi Bali indukan tidak hanya diberikan hijauan tapi diberikan juga konsentrat dan ternak sapi Bali indukan di sekolah diberi kandang individu.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang diangkat dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk mengetahui sistem pemeliharaan sapi Bali indukan yang ada di lokasi PKL.

1.3 Tujuan

1.3.1. Tujuan umum

- Meningkatkan pengetahuan siswa mengenai hubungan antara dengan penerapannya di dunia kerja (lapangan) serta faktor faktor yang mempengaruhi sehingga dapat menjadi bekal bagi siswa setelah terjun di masyarakat.
- Meningkatkan ketrampilan dan pengalaman kerja di bidang agribisnis peternakan
- Meningkatkan wawasan siswa tentang berbagai kegiatan agribisnis peternakan.

1.3.2. Tujuan khusus

- Mengetahui dan memahami secara langsung bagaimana sistem pemeliharaan sapi Bali indukan.

1.4 Manfaat

Bagi peserta didik :

- Mendapatkan pengalaman nyata tentang sistem pemeliharaan ternak sapi Bali indukan.
- Meningkatkan wawasan dan pola pikir peserta didik tentang sistem pemeliharaan sapi Bali indukan

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Sapi Bali

Sapi Bali merupakan sapi lokal dengan penampilan produksi yang cukup tinggi. Penyebaran telah meluas diseluruh Indonesia, meskipun masih tetap berkonsentrasi di pulau Bali. Sampai saat ini kemurnian genetik sapi Bali masih terjaga karena ada undang undang yang mengatur perbatasan masuknya sapi jenis lain ke pulau Bali. Asal usul sapi Bali ini adalah Banteng (*Bos sondaicus*) yang telah mengalami penjinakan atau *domestikasi* selama bertahun tahun. Proses *domestikasi* yang cukup lama diduga sebagai penyebab sapi Bali lebih kecil di bandingkan dengan Banteng. Sapi Bali mempunyai ciri-ciri yang seragam dan hanya mengalami perubahan kecil dibandingkan dengan leluhur liarnya.

Ciri-ciri sapi Bali umumnya adalah sebagai berikut:

1. Sapi Bali jantan dan sapi Bali betina di lahirkan dengan warna bulu merah bata dengan garis hitam disepanjang punggung yang disebut garis belut. Warna sapi jantan berubah menjadi gelap pada umur 12-18 bulan mendekati hitam pada saat dewasa, kecuali sapi jantan yang dikastrasi akan berwarna coklat. Sedangkan warna sapi betina relatif tetap.
2. Sapi Bali tidak berpunuk
3. Sapi Bali pada umumnya terdapat warna putih pada bagian pantatnya, bagian bawah (perut), ke empat kaki bawah (*white stocking*) sampai di atas kuku, bagian dalam telinga, dan pada pinggiran bibir atas.

Sapi Bali memiliki beberapa keunggulan antara lain:

- 1) Kemampuan reproduksi sapi Bali merupakan yang terbaik antara sapi-sapi lokal, hal ini disebabkan sapi Bali bisa beranak setiap tahun.
- 2) Pertambahan berat badan hariannya mencapai 0,7 kg atau hari dengan manajemen pemeliharaan yang baik.
- 3) Keunggulan lainnya adalah sapi bali mudah beradaptasi dengan lingkungan baru, sehingga sering disebut ternak perintis.

- 4) Memiliki daya adaptasi sangat tinggi terhadap lingkungan yang kurang baik seperti dapat memanfaatkan pakan dengan kualitas rendah, mempunyai fertilisasi yang sangat baik, dan persentase karkas yang tinggi yaitu 52-57,7%

2.2 Pemeliharaan Induk Sapi Bali

Sapi Bali merupakan sapi lokal dengan penampilan produksi yang cukup tinggi. Penyebaran telah meluas di seluruh Indonesia, meskipun masih tetap berkonsentrasi di pulau Bali. Sampai saat ini kemurnian genetik sapi Bali masih terjaga karena ada Undang - Undang yang mengatur pembatasan masuknya sapi jenis lain ke pulau Bali. Asal usul sapi Bali ini adalah Banteng (*Bos sondaicus*) yang telah mengalami penjinakan atau *domestikasi* selama bertahun-tahun. Proses domestikasi yang cukup lama di duga sebagai penyebab sapi Bali lebih kecil di bandingkan dengan Banteng. Sapi Bali mempunyai ciri-ciri yang seragam, dan hanya mengalami perubahan kecil di bandingkan dengan leluhur liarnya (Banteng).

Induk sapi Bali adalah sapi betina yang sudah mempunyai anak. Sapi induk harus dipelihara dengan baik agar penampilan reproduksi meningkat. Sapi induk sebaiknya digembalakan secara beratur dengan tujuannya agar pemeliharaan pakan lebih ekonomis, ternak dapat memilih pakan disukainya. Pengembala pada sapi induk sangat bagus untuk melatih otot dan menjaga kondisi tubuh yang berguna menguatkan kebuntingan. Kualitas pakan dan jumlah yang diberikan pada sapi induk harus benar-benar terkontrol. Tujuan agar kondisi tubuhnya terlalu gemuk atau terlalu kurus. Sapi betina yang terlalu kurus yang umumnya akan menghasilkan anak yang kondisinya lemah karena kekurangan nutrisi sementara induk yang terlalu gemuk akan mengalami kesulitan ketika melahirkan.

Waktu pertama kawin pada sapi dara harus benar-benar diperhatikan. Sapi betina dara pada umur 12-15 tahun, sudah menunjukkan gejala estrus (birahi) atau disebut dewasa kelamin namun pada umur tersebut sapi belum bisa dikawinkan karena pertumbuhan tubuhnya belum mencapai titik optimun. Sapi dara sebaiknya di kawinkan pertama kali umur 18-24 bulan. Sapi betina pada umur tersebut, pertumbuhan tubuhnya sudah mencapai optimun untuk mendukung perkembangan janin dan pada saat ini sapi betina mencapai dewasa tubuh. Induk

sapi tidak bisa dikawinkan setiap saat untuk menjaga efektifitas perkawinan. Induk baru bisa dikawinkan ketika mengalami estrus pada sapi, siklus estrus akan terulang setiap 21 hari pada masa estrus inilah tingkat terjadinya perubahan saat sapi dikawinkan sangat tinggi.

Sistem pemeliharaan di P4S GS Organik secara semi Intensif dalam hal ini model kandang kelompok atau koloni di mana kandang tersebut digunakan untuk ternak sapi Bali indukan yang dipelihara untuk menghasilkan bibit. Kandang pembibitan digunakan untuk memelihara induk/calona induk untuk menghasilkan pedet, dimana pedet yang baru lahir hingga saat berumur 4-5 bulan. Jumlah sapi Bali indukan di P4S GS Organik ada 6 ekor, sapi betina yang beranak ada 4 ekor

2.3 Sistem Perkawinan

Sistem perkawinan di P4S GS Organik menggunakan sistem kawin alam yang dilakukan tanpa bantuan manusia, melainkan oleh pejantan pemacek yang telah di seleksi untuk mengawini sapi betina yang sedang birahi, dengan cara menaiki sapi betina tersebut.

2.4 Manajemen pakan

Pakan mempunyai peran yang sangat penting, baik diperlukan bagi ternak-ternak untuk mempertahankan hidupnya dan menghasilkan aerta tenaga, bagi ternak dewasa berfungsi untuk memelihara daya tahan tubuh dan kesehatan. Pakan yang diberikan pada seekor ternak harus sempurna dan mencukupi. Sempurna dalam arti bahwa pakan yang diberikan pada ternak tersebut harus mengandung semua nutrien yang diperlukan tubuh dengan kualitas yang baik. Pemberian pakan pada ternak Sapi Bali Indukan P4S di GS Organik terdiri dari hijauan Lamtoro, rumput lapangan, batang dan daun pisang.

a. Pakan hijauan

Hijauan merupakan bahan pakan utama bagi sapi Bali berupa rumput yang terdiri dari rumput unggul, rumput lapangan dan sebagian jenis *Legiminosa*. Hijauan pakan berperan sangat penting baik secara strategis maupun teknis dalam upaya mengembangkan ternak ruminansia. Sebagai sumber utama serat kasar, pakan hijauan dari rumput dan *Legiminosa* mampu mensuplai

kebutuhan protein bagi ternak sapi untuk hidup pokok, pertumbuhan, produksi daging dan reproduksi Ruminansia mempunyai potensi biologis untuk dapat menggunakan hijauan dengan baik sebagai bahan pakan utama. Hijauan terutama relatif lebih mudah ditanam/dipelihara sehingga harganya sebagai sumber energi relatif lebih mudah dibandingkan dengan tanaman sumber karbohidrat lainnya. Akan tetapi dilain pihak hewan dapat mengadaptasikan diri terhadap berbagai keadaan lingkungan. Faktor-faktor yang mempengaruhi daya cerna adalah komposisi pakan daya cerna protein, kasar, lemak, komposisi ransum, penyimpanan pakan faktor hewan dan jumlah pakan. Kebutuhan ternak ruminansia akan protein guna pertumbuhan dapat ditemukan dengan metode faktorial.

Sapi memerlukan jumlah pakan yang cukup dan berkualitas baik dari segi kondisi pakan maupun imbangannya nutrisi yang dikandungnya. Sapi muda yang masih dalam masa pertumbuhan membutuhkan jumlah pakan yang terus meningkat sampai dicapai kenaikan pertumbuhan yang maksimal. Jenis pakan ada dua, yaitu pakan kasar dan pakan penguat. Pakan kasar adalah pakan yang kadar nutrisinya rendah, jumlah kandungan nutrisi tidak sebanding dengan jumlah fisik volume pakan tersebut. Contoh, jerami, silase dan lain sebagainya. Pakan penguat/konsentrat adalah pakan yang mengandung nutrisi dengan serat kasar rendah. Sapi yang dipacu pertumbuhannya seperti pada usaha penggemukan memerlukan penambahan konsentrat dengan susunan yang lebih dari kebutuhan normalnya.

b. Lamtoro

Tanaman lamtoro (*Leucaena leucocephala*) bisa di gunakan untuk meningkatkan bobot ternak sekaligus meningkatkan kualitasnya pada fase pengemukan. Lamtoro juga banyak di sukai ternak karena mempunyai nutrisi yang tinggi sebagai pakan *Leguminosa*. Lamtoro juga mengandung vitamin C yang cukup tinggi yang berfungsi sebagai antioksidan dan membantu meningkatkan sistem kekebalan tubuh pada ternak. Mengandung protein kasar, dan lemak. Lamtoro mengandung nutrisi yang cukup baik yaitu protein kasar sebesar 27,89%, Lemak kasar sebesar 8,73%, serat kasar sebesar 19,13%

abu sebesar 11,33%, serta bahan ekstrak tanpa nitrogen (BETN) sebesar 33,12%.



Gambar 1 : Pemotongan Lamtoro



Gambar 2 : Pemberian Lamtoro

c. Rumput lapangan

Rumput lapangan dapat digunakan sebagai pakan ternak sapi. Rumput lapangan dapat menjadi solusi saat penyediaan hijauan pakan ternak terbatas, terutama pada musim kemarau. Rumput lapangan merupakan hijauan yang sudah umum digunakan oleh para peternak sebagai pakan utama ternak ruminansia untuk memenuhi kebutuhan serat kasar. Rumput lapangan mengandung beberapa kandungan, diantaranya kadar air 70 – 80; kadar abu 9,41 – 16,22; protein kasar 9,22 - 13,56; lemak kasar 0,41 - 3,11; serat kasar 38 - 43. Karena itu rumput lapangan sangat bagus untuk ternak sapi.

d. Batang dan Daun Pisang

- Batang pisang merupakan salah satu pakan yang diberikan pada ternak sapi Bali pada musim kemarau. Kandungan air batang pisang juga sangat tinggi. Oleh karena itu batang pisang di jemur terlebih dahulu. Batang pisang memiliki kandungan protein yang rendah, yang merupakan nutrisi penting bagi pertumbuhan dan perkembangan ternak. Kandungan protein batang pisang yaitu, bahan kering (BK) 87,7%, abu 25,12%, lemak kasar (LK) 14,23%, serat kasar (SK) 29,40%,protein kasar (PK) 3%

- Daun pisang merupakan sumber serat yang bermanfaat dibanyak negara tropis. Secara umum daun pisang masi layak untuk pakan ternak sapi karena kandungan nutrisinya yang masih lumayan indah sebagai hijauan alternatif. Secara khusus daun pisang dapat digunakan sebagai sebagai pakan darurat jika terjadi kekeringan atau kekurangan pakan. Daun pisang di berikan dalam keadaan segar atau di jemur, utuh atau di cincang. Kandungan nutrisi dau lamtoro 10,97% protein kasar, 4,02% lemak kasar dan 28,90% serat kasar.

2.5 Perkandangan

Tujuan pembuatan kandang adalah pertama - tama diupayakan untuk melindungi sapi terhadap gangguan luar yang merugikan baik terhadap sengatan terik matahari, kedinginan, dan tiupan angin yang dingin. Perkandangan di P4S GS Organik model kandang dalam satu ruangan kandang di gunakan sebagai kandang pembesaran maupun penggemukan dan reproduksi. model kelompok atau koloni diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan reproduksi pemberian pakan secara optimal untuk menambah nilai jual ternak. Kandang koloni juga harus mengenai arah kandang, ventilasi, atap, dinding, dan lantai agar ternak aman dan terjaga dari gangguan penyakit.



Gambar 3: Perkandangan

2.6 Jenis kandang

Jenis kandang yang ada di P4S GS Organik adalah kandang koloni, dikhususkan untuk perkawinan sapi Bali secara alami dimana dalam satu kelompok ditempatkan satu pejantan unggul dan 3 ekor sapi betina dewasa. Keunggulan model kandang kelompok dibandingkan kandang individu adalah efisiensi dalam gunaan tenaga kerja terutama pembersihan kotoran kandang, memandikan sapi, deteksi birahi perkawinan alam.

Pemeliharaan sapi bali di P4S GS Organik harus memerlukan tenaga kerja agar mempermudah atau mempercepat pengontrolan ternak atau dalam pemberian pakan hijauan bisa lebih teratur. Di P4S GS Organik hanya memberikan hijauan saja dan tidak diberikan konsentrat.

2.7 Tata Letak Kandang

Dalam manajemen pembengunan kandang ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu lahan yang dipersiapkan tidak tergenang air agar pembuatan kandang kuat dan kokoh, jauh dari pemukiman masyarakat, dekat dengan sumber pakan dan air minum.

2.7.1 Dinding Kandang

Dinding kandang sebaiknya terbuka sebagian agar sirkulasi udara di dalam kandang lancar. Bahan yang digunakan biasa berupa tembok baton, papan kayu, bambu. Dinding kandang hanya berupa tempat minum dan tempat pakan, yang di buat 0,5-1 meter dari permukaan tanah.

2.7.2 Lantai Kandang

Lantai kandang biasanya di buat dari bahan semen atau tanah yang didapatkan dibuat lebih tinggi dari lahan sekitarnya. Lantai biasa dialasi dengan jerami, papan, atau serbuk gergaji. Pemberian alas juga membuat kaki dan tubuh api tidak mudah kotor serta tidak terserang kuman penyakit. Selain itu, lantai yang di beri alas juga menjadi tidak cepat rusak tergores kaki sapi. Lantai kandang harus kuat, tidak licin dan dibuat kemiringan 15 derajat ke arah selokan dibelakang sapi untuk mempermudah pembuangan kotoran sapi dan pakan yang jatuh.

2.7.3 Kontruksi Kandang

Kontruksi kandang harus kuat serta terbuat dari bahan bahan yang ekonomis dan mudah di peroleh. Di dalam kandang harus ada drainase dan saluran pembuangan dan limbah yang mudah dibersihkan. Tiang kandang seharusnya dibuat dari bahan kayu berbentuk bulat agar lebih tahan lama dibandingkan kayu yang berbentuk kotak. Selain itu, kayu bulat tidak akan melukai tubuh sapi, berbeda dengan kayu kotak yang memiliki sudut tajam.

2.7.4 Bahan Atap Kandang (*Geble*)

Atap kandang bisa terbuat dari bahan logam, genteng, atau seng. Kandang yang berada dilokasi PKL terbuat dari bahan seng karena sapi Bali lebih tahan terhadap panas. Kandang sapi Bali tidak boleh menggunakan atap terbuka, karena kandang yang terbuka beratapkan langit ini biasanya digunakan untuk pemeliharaan sapi bunting atau bakalan yang baru datang di peternakan. Kandang seperti ini membantu betina bunting untuk berlatih agar proses melahirkan lancar.

2.7.5 Tempat Pakan dan Minum

Bak pakan dibuat di depan kandang dengan lebar 1 meter dan panjang 12 meter. Tempat pakan dibuat dari bahan semen atau papan kayu dengan dasar kayu rapat agar pakan tidak mudah tercecer. Tempat minum biasanya menggunakan ember atau bokor.



Gambar 4: Pemberian air minum

2.7.6 Ukuran Kandang

Ukuran Kandang di P4S GS Organik adalah :

- Panjang kandang : 12 meter
- Lebar kandang : 6 meter
- Panjang tempat pakan : 8 meter
- Lebar tempat pakan : 90 cm
- Kedalaman tempat pakan : 45 cm
- Ketinggian tempat pakan : 1 cm

2.8. Masalah yang dihadapi

Di P4S GS Organik ternak sapi bali tidak diberikan konsentrat dan hanya diberikan daun- daunan saja.

2.9. Penyelesaian masalah

Ternak sapi Bali harus diberikan konsentrat terlebih dahulu sebelum hijauan agar membantu meningkatkan pencernaan bahan kering dan bahan organik ransum, yang akan meningkatkan konsumsi bahan kering ransum. Konsentrat adalah sumber energi dan sumber protein bagi ternak, meningkatkan kandungan gizi dalam pakan, menamba bobot badan ternak.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Dari praktek kerja lapangan (PKL) yang dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan bahwa:

- Induk sapi bali adalah sapi betina yang sudah mempunyai anak
- Sapi Bali merupakan sapi lokal dengan penampilan yang cukup tinggi
- Induk sapi Bali harus dipelihara dengan baik agar penampilan reproduksinya meningkat
- Kualitas pakan dan jumlah yang diberikan kepada induk sapi Bali harus benar-benar terkontrol

3.2 Saran

Adapun saran untuk menyempurnakan kegiatan PKL dimasa mendatang adalah siswa diwajibkan untuk turun langsung ke dunia kerja untuk mendapatkan informasi penting serta memberikan keterampilan tambahan dalam menekuni ilmu bidang peternakan

DAFTAR PUSTAKA

- I.J. Borithnaban, Tc Tophianong; Setudi literatur penampilan reproduksi sapi bali pada peternakan; Jurnal veteruner ...2022- enjournal.undana.ac.id
- O. Yanuariyant, SD Hasan, M Amin; Evaluasi kecukupan Nutrisi Sapi Bali Dara yang dipelihara; Teknologi Peternakan...2021-jitpi.unram.ac.id
- Y. Achadri, CJB Sendow, S Ratnawaty; Manejemen pemeliharaan untuk menurunkan tingkat mortalitas pedet sapi Bali; Teknologi peternakan..2020- acedemia.edu
- Z. Hidayat, R Priyanto, H Nuraini; Status nutrisi dan kinerja reproduksi indukan sapi bali pada peternakan; jurnal pengkajian..2021- core.ac.uk

Lampiran 1 : Daftar Kegiatan Harian

No	Hari, Tanggal	Kegiatan
1	Senin /08-07-2024	1. Menyimpan barang 2. Penyiangan pada lamtoro 3. Pemberian pakan pada ternak sapi
2	Selasa/09-07-2024	1. Bersihkan halaman 2. Pemotongan pakan (rumput lapang) 3. Pengemburan pada pohon pisang 4. Pemotongan daun lamtoro
3	Rabu/10-07-2024	1. Pembersihan kandang sapi dan babi 2. Pemberian pakan lamtoro 3. Pembakaran sekam padi 4. Penggalian lobang dilahan
4	Kamis/11-07-2024	1. Pembersihan halaman dan lingkungan 2. Pembersihan kandang babi, sapi dan pemberian pakan 3. Penyiraman tanaman 4. Pemotongan hijauan untuk ternak 5. Memasak pakan atau makanan babi
5	Jumat /12-07-2024	1. Pembersihan kandang dan penyiraman bawang / sayur 2. Pembentukan bedeng 3. Pembuatanajir pada tanaman mentimun 4. Pemotongan pakan ternak (lamtoro) 5. Penyiraman kotoran ayam
6	Sabtu/13-07-2024	1. Pembersihan kandang sapi, penyiraman bawang /sayur 2. Penyiraman kotoran ayam pada bedeng 3. Pemberian pakan ternak (rumput liar) 4. Pemotongan pakan ternak (lamtoro)
7	Minggu/14-07-2024	1. Membersihkan kandang 2. Penyiraman sayur/bawang 3. Pemberian pakan ternak (lamtoro)
8	Senin/15-07-2024	1. Penyiraman sayur/bawang 2. Membersihkan kandang sapi 3. Pemberian pakan ternak (rumput liar) 4. Penaburan kotoran ayam pada bedeng 5. Pembersihan rumput liar
9	Selasa/16-07-2024	1. Penyiraman sayur/bawang 2. Membersihkan kandang sapi 3. Pemberian pakan ternak batang pisang 4. Penyiangan pada lamtoro 5. Pemindahan kotoran ayam
10	Rabu/17-07-2024	1. Penyiraman sayur/bawang 2. Membersihkan kandang sapi

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Pemberian pakan ternak batang pisang 4. Penyiangan pada lamtoro 5. Pembuatan bedeng 6. Pemotongan hijauan ternak (lamtoro)
11	Kamis/18-07-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyiraman sayur/bawang 2. Membersihkan kandang sapi 3. Pembentukan bedeng 4. Pemberian air minum pada sapi 5. Pemotongan pakan ternak (lamtoro) 6. Pemberian pakan ternak pada sapi(rumput liar) 7. Penyiangan pada lamtoro
12	Jumat/19-07-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyiraman sayur/bawang 2. Membersihkan kandang sapi 3. Pembentukan bedeng 4. Pemotongan pakan ternak (lamtoro) 5. Pemberian pakan ternak pada sapi(rumput liar) 6. Penyiangan pada lamtoro 7. Pemberian air minum pada sapi
13	Sabtu/20-07-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membersihkan kandang sapi 2. Penyiraman sayur/bawang 3. Pemberian pakan ternak pada sapi 4. Pemberian air minum pada ternak sapi
14	Minggu/21-07-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyiraman sayur/bawang 2. Membersihkan kandang sapi 3. Pemberian pakan ternak (lamtoro) pada sapi 4. Pemberian air minum
15	Senin/22-07-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membersihkan lingkungan dan kandang sapi 2. Pengemburan bedeng dan penanaman brokoli 3. Pengikatan tali ajir 4. Pemberian pakan dan air minum pada ternak sapi 5. Pemotongan daun lamtoro
16	Selasa/23-07-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyiraman sayur/bawang 2. Membersihkan kandang sapi 3. Pemberian pakan (lamtoro) pada ternaksapi 4. Pengambilan gambar dilahan 5. Pemberian air minum pada sapi 6. Pembersihan kandang sapi
17	Rabu/24-07-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membersihkan kandang sapi 2. Pemberian pakan ternak (batang pisang) pada Ternak sapi 3. Penanaman sayur kol 4. Pemindahan batu 5. Pemberian air minum 6. Pemotongan daun lamtoro
18	Kamis/25-07-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyiraman sayur/bawang 2. Membersihkan kandang sapi 3. Pemberian pakan ternak (lamtoro) pada ternak

		<p>Sapi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Pemberian air minum pada ternak sapi 5. Penanaman sayur sawi 6. Penyiraman sayur (sore)
19	Jumat/26-07-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membersihkan lingkungan 2. Penyiraman sayur/bawang 3. Pembersihan kandang 4. Pemberian pakan ternak sapi (daun pisang) 5. Pemberian air minum 6. Pemotongan pakan ternak (lamtoro) pada ternak sapi
20	Sabtu/27-07-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyiraman sayur/bawang 2. Pembersihan kandang sapi 3. Pemberian pakan ternak (lamtoro) pada ternak sapi 4. Pemberian air minum pada ternak sapi 5. Penyiraman sayur (sore)
21	Minggu/28-07-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyiraman sayur/bawang 2. Pembersihan kandang sapi 3. Pemberian pakan (daun pisang) pada Ternak sapi 4. Pemberian air minum pada ternak sapi 5. Penyiraman sayur (sore) 6. Pemberian pakan lamtoro pada ternak sapi
22	Senin/29-07-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyiraman sayur/bawang 2. Pembersihan kandang sapi 3. Pemberian pakan lamtoro pada ternak sapi 4. Pemberian air minum 5. Pengemasan pupuk padat 6. Pemotongan pakan lamtoro
23	Selasa/30-07-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyiraman sayur/bawang 2. Pembersihan kandang sapi 3. Monitoring 1 dengan pembimbing 4. Pemberian pakan lamtoro pada ternak sapi 5. Pemotongan daun lamtoro
24	Rabu/31-07-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. penyiraman sayur bawang 2. pembersihan kadang 3. pemberian pakan lantoro 4. pemberian air minum 5. pemotongan daun lamtoro 6. penyiraman sayur (sore) 7. pemberian pakan (sore)
25	Kamis/01-08-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyiraman sayur/bawang 2. Pembersihan kandang sapi 3. Pemberian pakan lamtoro pada ternak sapi 4. Pemberian air minum pada ternak sapi
26	Jumat/02-08-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyiraman sayur/bawang 2. Pembersihan kandang sapi

		<ul style="list-style-type: none"> 3. Pemberian pakan lamtoro 4. Pemberian air minum pada ternak sapi 5. Pembuatan kandang 6. Pembersihan kandang
27	Sabtu/03-08-2024	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penyiraman sayur/bawang 2. Pembersihan kandang 3. Pemberian pakan pada ternak sapi 4. Pemberian air minum 5. Penyiraman (sore)
28	Minggu/04-08-2024	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penyiraman sayur 2. Pemberian pakan 3. Pemberian air minum 4. Pemotongan lamtoro 5. Penyiraman (sore)
29	Senin 05-08-2024	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penyiraman sayur 2. Pemberian pakan 3. Pemberian air minum 4. Pengemburan bedeng 5. Penyiraman (sore) 6. Pemotongan lamtoro
30	Selasa, 06-08-2024	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penyiraman sayur 2. Pemberian pakan 3. Pemberian air minum 4. Pemotongan lamtoro 5. Penyiraman (sore) 6. Penanganan induk beranak 7. Pembersihan kandang
31	Rabu, 07-08-2024	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penyiraman sayur 2. Pemberian pakan lamtoro 3. Pemotongan daun lamtoro 4. Pemberian air minum 5. Pengemburan bedeng 6. Pembersihan kandang
32	Kamis, 08-08-2024	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penyiraman sayur 2. Pembersihan pakan 3. Pemberian air minum 4. Pengemburan bedeng 5. Pembersihan kandang 6. Penyiraman (sore)
33	Jumat, 09-08-2024	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penyiraman sayur 2. Pemberian pakan 3. Pemberian air minum 4. Pemotongan lamtoro 5. Penyiraman (sore)
34	Sabtu, 10-08-2024	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penyiraman sayur/bawang 2. Pembersihan kandang 3. Pemberian pakan batang pisang pada ternak sapi

		4. Pemberian minum pada ternak sapi
35	Minggu, 11-08-2024	1. Penyiraman sayur dan bawang 2. Pembersihan kandang 3. Pemberian pakan lantoro 4. Pemberian air minum 5. Pemotongan daun lamtoro 6. Penyiraman sayur (sore)
36	Senin, 12-08-2024	1. Penyiraman sayur 2. Pemberian pakan 3. Pemberian air minum 4. Pemotongan lamtoro 5. Penyiraman (sore)
37	Selasa, 13-08-2024	1. Penyiraman bawang dan sayur 2. Pembersihan kandang dan pemberian pakan pada ternak sapi 3. Pembersihan kandang babi 4. Potong bambu dan perbaikan pagar 5. Pemberian minum pada ternak sapi 6. Penyiraman sayur dan bawang (sore)
38	Rabu, 14-08-2024	1. Pembersihan kandang sapi dan pemberian batang pisang pada ternak sapi 2. Penyiraman sayur 3. Potong bambu dan perbaikan pagar 4. Pemberian minum pada ternak sapi 5. Penyiraman sayur dan bawang pada sore hari
39	Kamis, 15-08-2024	1. Penyiraman sayur dan bawang 2. Pembersihan kandang dan pemberian pakan pada ternak sapi 3. Penyiangan rumput liar pada lamtoro 4. Potong bambu dan perbaikan pagar 5. Penyiraman sayur dan bawang
40	Jumat, 16-08-2024	1. Pembersihan kandang sapi 2. Pembersihan kandang babi 3. Pemberian pakan hijauan pada ternak sapi 4. Pemberian air minum pada ternak sapi dan babi
41	Sabtu, 17-08-2024	1. Penyiraman tanaman sayur 2. Pembersihan gulma pada tanaman sayur 3. Pembuatan pupuk padat 4. Pembuatan pupuk cair
42	Minggu, 18-08-2024	1. Penyiraman sayur 2. Pemotongan hijauan untuk ternak
43	Senin, 19-08-2024	1. Pengambilan feses sapi 2. Penyiangan pada pakan lamtoro 3. Pemberian air minum pada ternak 4. Pembersihan kandang sapi 5. Penyiraman sayur

44	Selasa ,20-08-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyiraman sayur 2. Pemberian pakan 3. Pemberian air minum 4. Pemotongan lamtoro 5. Penyiraman sayur (sore)
45	Rabu, 21-08-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan kandang sapi 2. Pembersihan tempat pakan sapi 3. Pemberian air minum pada sapi 4. Penyiram tanaman sayuran
46	Kamis ,22-08-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan lingkungan 2. Pemberian makanan pada ternak babi 3. Pemberian air minum pada ternak sapi 4. Pembersihan kandang sapi 5. Penyiraman tanaman sayuran
47	Jumat ,23-08-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyiraman tanaman sayuran 2. Pemotongan hijauan lamtoro 3. Pemberian hijauan pada ternak sapi 4. Pemberian air minum pada ternak sapi 5. Pembersihan kandang sapi
48	Sabtu,24-08-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyiraman tanaman sayuran 2. Pemotongan rumput liar untuk ternak sapi 3. Pemanenan buah timun 4. Cincang makanan babi 5. Pembersihan kandang babi 6. Pemberian makanan babi dan pakan ternak sapi
49	Senin,26-08-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyiraman tanaman sayuran 2. Pembersihan kandang sapi/babi 3. Pemberian pakan hijauan pada ternak sapi 4. Pemberian air minum pada ternak sapi
50	Selasa,27-08-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyiraman tanaman sayuran 2. Penanaman tanaman sayuran 3. Pengemburan pada sayuran 4. Pemberian hijauan pada ternak sapi 5. Pemberian air minum pada ternak sapi
51	Rabu,28-08-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyiraman tanaman sayuran 2. Pembersihan kandang sapi/babi 3. Pemberian hijauan pada ternak sapi 4. Pemberian air minum pada ternak sapi 5. Pemberian makanan babi
52	Kamis,29-08-202	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan kandang sapi 2. Pemberian hijauan pada ternak sapi 3. Pengambilan feses sapi 4. Pembuatan pupuk bokasi
53	Jumat,30-08-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemotongan rumput liar dan lamtoro 2. Pembersihan kandang sapi 3. Pemberian hijauan pada ternak sapi 4. Penanganan pedet sapi 5. Cincang makanan babi

54	Sabtu,31-08-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan kandang sapi dan babi 2. Pemanenan brokoli 3. Pemberian hijauan pada ternak sapi 4. Pemberian minum pada ternak sapi 5. Pemotongan bambu
55	Minggu ,01-09-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyiraman sayuran 2. Pemanenan sayur brokoli 3. Pemanenan sayur selada 4. Pemberian hijauan pada ternak sapi 5. Pemberian air minum pada ternak sapi 6. Masak makanan babi
56	Senin,02-09-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyiraman tanaman sayuran 2. Pemotongan bambu 3. Penyulaman sayur brokoli 4. Pemberian hijauan pada ternak sapi 5. Pemberian air minum pada ternak sapi
57	Selasa,03-09-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan kandang 2. Pemotongan hijauan untuk ternak sapi 3. Pemberian air minum pada ternak kambing 4. Penyiraman tanaman sayuran
58	Rabu,04-09-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan kandang babi 2. Pemberian hijauan pada ternak sapi 3. Pemotongan batang pisang
59	Kamis,05-09-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyiraman pada tanaman sayuran 2. Pemotongan bambu 3. Pembuatan pagar 4. Pengemburan pada pohon pisang
60	Jumat,06-09-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemotongan bambu 2. Pembersihan lahan 3. Pemberian air minum pada ternak kambing 4. Pemberian hijauan lamtoro pada ternak kambing
61	Sabtu,07-09-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cincang makanan babi 2. Pemanenan sayur brokoli 3. Pemangkasan sayur kol 4. Pembersihan lingkungan kandang ternak
62	Minggu,08-09-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggalian lubang lamtoro 2. Pangambilan bambu 3. Pemberian air pada ternak 4. Penyiraman pada pohon pisang
63	Senin,09-09-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggalian lubang lamtoro 2. Pengambilan bambu 3. Pengambilan feses sapi 4. Pembersihan kandang sapi
64	Selasa,10-09-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemotongan batang pisang untuk ternak sapi 2. Pembersihan kandang babi 3. Masak makanan babi 4. Pembersihan gulma pada tanaman sayuran

65	Rabu,11-09-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggalian lubang lamtoro 2. Pemotongan hijauan lamtoro 3. Pencampuran tanah dan feses untuk menanam bibit lombok 4. Penggalian lubang pisang
66	Kamis,12-09-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyiraman sayuran 2. Pengambilan sekam 3. Penggalian tanah utk pencampuran dengan feses 4. Pemberian hijauan pada ternak sapi
67	Jumat,13-09-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan kandang babi 2. Pembersihan sampah sampah di P4S GS Organik 3. Pemanenan bawang merah 4. Pembersihan kandang sapi
68	Saptu,14-09-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan kandang sapi 2. Pemberian hijauan pada ternak sapi 3. Pemberian air minum pada ternak sapi 4. Cincang makanan babi 5. Masak makanan babi
69	Minggu,15-09-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencarian sabit yang rusak untuk di perbaiki 2. Pembauatan vondasi kandang babi 3. Pemotogan besi beton 4. Penggilingan jagung untuk ternak babi
70	Senin,16-09-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan lingkungan 2. Pembuatan pupuk padat 3. Pembuatan pupuk cair 4. Pemrsihan kandang sapi 5. Pemberian hijauan pada ternak sapi
71	Selasa,17-09-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyiraman sayuran 2. Jemur sepon 3. Cuci pakian 4. Pemeberian air minum pada ternak
72	Rabu,18-09-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan kandang babi 2. Penaganan partus pada ternak babi
73	Kamis,19-09-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan kandang babi 2. Pemberian makanan pada ternak babi 3. Menjaga babi baru lahir
74	Jumat,20-09-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan kandang babi 2. Pemberian hijauan pada ternak sapi 3. Masak makanan babi
75	Saptu,21-09-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan area kandang sapi dan babi 2. Penyuntikan anak babi hari ke 3 3. Pemotongan gigi dan ekor pada anak babi hari Ke 3
76	Minggu,22-09-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan kandang sapi 2. Pembersihan kandang kambing 3. Pemotongan hijauan lamtoro

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Pemotongan batang pisang 5. Pemberian air minum
77	Senin,23-09-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyiraman tanaman sayuran 2. Pemberian Pakan ternak pada ternak sapi 3. Pemotongan hijauan lamtoro 4. Penyiraman rumput odot 5. Pembersihan kandang sapi
78	Selasa,24-09-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan lingkungan dan kandang sapi 2. Bersihkan kandang babi 3. Pemberian pakan ternak 4. Pembersihan kandang sapi
79	Rabu,25-09-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemotongan hijauan lamtoro pada ternak sapi 2. Pemberian hijauan lamtoro pada ternak sapi 3. Pemberian air minum pada ternak sapi 4. Pembersihan sekitar kandang sapi
80	Kamis,26-09-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyiraman tanaman sayuran 2. Pemotongan batang pisang 3. Cincang makanan babi 4. Masak makanan babi
81	Jumat,27-09-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyiraman rumput odot 2. Pemberian pupuk pada rumput odot 3. Cincang batang pisang untuk ternak sapi 4. Pembersihan kandang sapi dan babi
82	Saptu,28-09-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penanaman rumput kinggres 2. Pemotongan hijauan lamtoro 3. Pemberian air minum pada ternak sapi 4. Pembuatan puput padat
83	Minggu,29-09-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemotongan hijauan lamtoro 2. Pembersihan kandang sapi 3. Pembuatan pupuk bokasi 4. Pembakaran sekam
84	Senin,30-09-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan kandang 2. Pemberian hijauan lamtoro 3. Pemberian air minum 4. Pembersihan lingkungan GS organik